

**GAMBARAN PENGGUNAAN BENZODIAZEPIN PADA
PASIEN DEMENSIA DI RSUP MUHAMMAD HOESIN
PALEMBANG PERIODE JANUARI 2014–
JULI 2019**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Ashwinderjeet Singh
04011381621161

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN

Zona F, Gedung I, Kampus Unsri Indralaya, OKI, 30662, Sumatera Selatan, Indonesia, Tel.0711-580227
atau / or Jl. Dr. Moh. Ali Komp.RSMH Palembang 30126, Indonesia, Tel.0711-352342, Fax.0711-373438,
email tu@fk.unsri.ac.id

Nomor : 1637/UN9.FK/TU.FK.SB4/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Undangan Ujian Skripsi

Kepada Yth : 1. dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes (sebagai Penguji I)
2 dr. Nita Parisa, M.Bmd (sebagai Penguji II)
3 dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ (sebagai Pembimbing I)
4. dr. Ziske Maritska, M.Si., Med. (sebagai Pembimbing II)
Di
tempat

Dengan hormat, kami meminta kesediaan Bapak/Ibu/Sdr. untuk hadir dalam sidang skripsi Mahasiswa/i:

Nama : **Ashwinder Jeet Singh**
NIM : 04011381621161
Program Studi : Kedokteran
Judul Skripsi : Gambaran Penggunaan Benzodiazepin Pada Pasien Demensia di RSUP Muhammad Hoesin Palembang Periode Januari 2014-Desember 2018

yang akan dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 11 Desember 19
Pukul : 11,00 Wib
Tempat : Ruang Tutorial Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

Demikian atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Palembang, 6 Desember 2019
Ketua Panitia Ujian Skripsi

dr. Tri Suciati, M.Kes
NIP. 198307 142009 122 004



ABSTRAK

GAMBARAN PENGGUNAAN BENZODIAZEPINE PADA PASIEN DEMENSIA RSUP DR MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JANUARI 2014-DESEMBER 2018

(*Ashwinderjeet Singh*, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Desember
2019,
36 halaman)

Latar Belakang: Demensia merupakan suatu sindrom akibat penyakit gangguan pada otak yang biasanya bersifat kronik dan progresif. Penggunaan benzodiazepin dalam jangka panjang pada pasien demensia masih mengundang banyak kontroversi salah satunya tentang efek – efek sampingnya. Mengingat banyaknya efek samping yang negatif dari penggunaan benzodiazepin pada pasien demensia, dan juga belum terdapat data-data dasar mengenai penggunaan benzodiazepin pada pasien demensia khususnya di kota Palembang maka studi ini perlu dilakukan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder berupa rekam medik yang diambil dari RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Analisis dilakukan secara deskriptif dari setiap variabel data yang terkumpul. lalu disusun dan dikelompokkan serta diolah dengan menggunakan program *Microsoft Excel*.

Hasil: Didapatkan hasil penelitian berupa data responden yang menggunakan benzodiazepine adalah 29 responden yang terdiri dari 16 (55,2%) laki-laki dan 13 (44,8%) perempuan dengan usia minimum 28 tahun dan usia maksimum 88 tahun, rerata usia adalah 62 tahun. Sebanyak 9 (31,1%) responden menggunakan obat jenis diazepam dengan frekuensi pemberian 1-2 kali sehari . Hanya 1 (3,4%) responden yang menggunakan obat jenis alprazolam dengan frekuensi pemberian 1 kali sehari . Obat jenis merlopam terdapat 7 (24,1%) responden yang menggunakan dengan frekuensi pemberian 1-2 kali sehari. Selain itu terdapat 3 (10,3%) responden yang menggunakan kombinasi dua jenis obat benzodiazepine, yaitu diazepam 2 mg dikombinasikan dengan clobazam 10 mg, merlopam 2 mg dan clobazam 10 mg, serta diazepam 2 mg dan merlopam 2 mg.

Kesimpulan: Pemberian dosis dan frekuensi obat benzodiazepin pada pasien demensia di RSUP Dr. Muhammad Hoesin Palembang periode 2014-2018 tergambar selaras dengan penelitian-penelitian lain. Sedangkan lama pemberian relatif berbeda yaitu ditemukan penggunaan benzodiazepine jangka panjang.

Kata Kunci: Demensia, Benzodiazepin

ABSTRACT

BENZODIAZEPINE USE IN PATIENTS WITH DEMENTIA AT RSUP MUHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIOD ON 1st JANUARY 2014 – 31st DECEMBER 2018

*(Ashwinderjeet Singh,, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Desember
2019,
36 halaman)*

Background: Dementia is a usually chronic and progressive syndrome caused by organic damage on brain. Long term benzodiazepine usage on dementia patients have been controversial given the many negative side effects of using benzodiazepines in dementia patients, the lack of basic data regarding the use of benzodiazepines in dementia patients especially in the city of Palembang, this study needs to be done.

Method: This research is a descriptive study using secondary data in the form of medical records taken from Mohammad Hoesin Hospital Palembang. The analysis was carried out descriptively from each data variable collected. then arranged and grouped and processed using the Microsoft Excel program.

Results: The results of the study in the form of respondent data using benzodiazepines were 29 respondents consisting of 16 (55.2%) men and 13 (44.8%) women with a minimum age of 28 years and a maximum age of 88 years, the average age was 62 years old. A total of 9 (31.1%) respondents used diazepam drugs with frequency of administration 1-2 times a day. Only 1 (3.4%) of the respondents used alprazolam with the frequency of administration once a day. There are 7 types of merlopam drugs (24.1%) of respondents who use the frequency of administration 1-2 times a day. In addition there were 3 (10.3%) respondents who used a combination of two types of benzodiazepine drugs, namely 2 mg diazepam combined with 10 mg clobazam, 2 mg merlopam and 10 mg clobazam, and 2 mg diazepam and 2 mg merlopam.

Conclusion: The administration of the dose and frequency of the drug benzodiazepines in dementia patients at RSUP Muhammad Hoesin Palembang in the 2014-2018 period was in harmony with other studies. While the duration of administration is relatively different, it is found that long-term use of benzodiazepines.

Keywords: Dementia, Benzodiazepine

DAFTAR SINGKATAN

DSM	: <i>Diagnostic and Statistic Manual of Mental Disorder</i>
GABA	: <i>Gamma Amino Butyric Acid</i>
GMO	: Gangguan Mental Organik
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
PPDGJ	: Pedoman Praktis Diagnosis Gangguan Jiwa
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
WHO	: <i>World Health Organization</i>
YDK	: Yang Dapat di Klasifikasikan
YTT	: Yang Tidak Tergolongkan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
DAFTAR SINGKATAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB IPENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.2.1 Rumusan masalah umum.....	2
1.2.2 Rumusan masalah khusus.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan Umum.....	2
1.3.2 Tujuan Khusus.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat praktis.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Gangguan Mental Organik.....	4
2.2 Demensia.....	5
2.2.1 Definisi.....	5
2.2.2 Epidemiologi	5
2.2.3 Etiologi.....	5
2.2.4 Gejala klinis dan diagnosis.....	6
2.2.5 Tatalaksana.....	6
2.2.5.1 Non farmakologi	6

2.2.5.2 Farmakologi.....	7
2.3 Benzodiazepin	7
2.2.1 Definisi.....	7
2.2.2 Farmakodinamik.....	8
2.2.3 Farmakokinetik.....	9
2.4 Kerangka Teori.....	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Jenis Penelitian	12
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	12
3.3 Populasi dan Sampel.....	12
3.3.1 Populasi	12
3.3.1.1 Populasi target.....	12
3.3.1.2 Populasi terjangkau.....	12
3.3.2 Sampel.....	13
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	13
3.4.1 Kriteria inklusi.....	13
3.4.2 Kriteria eksklusi	13
3.5 Variabel Penelitian.....	13
3.6 Definisi Operasional	14
3.7 Pengumpulan Data.....	14
3.8 Analisis dan Pengolahan Data.....	15
3.9 Kerangka Operasional.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Hasil Penelitian.....	16
4.2 Pembahasan	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	28
4.1 Kesimpulan.....	28
4.2 Saran	29

DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	33
ARTIKEL	37
BIODATA	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Obat-obat golongan bezodiazepin.....	8
2. Definisi Operasional.....	14
3. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	17
4. Anggaran Penelitian.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan PPDGJ III, Gangguan Mental Organik (GMO) adalah gangguan mental yang berkaitan dengan gangguan sistemik otak yang dapat di diagnosis secara tersendiri. Salah satu penyakit yang termasuk dalam GMO yang paling banyak terjadi adalah demensia, Demensia merupakan suatu sindrom akibat penyakit gangguan pada otak yang biasanya bersifat kronik dan progresif. Dalam demensia, terjadi gangguan pada daya ingat, daya pikir, orientasi, daya tangkap, kemampuan belajar, dan kemampuan berbahasa. Umumnya, pengaruh demensia pada kehidupan seseorang lebih berdampak pada kehidupan sosialnya, seperti gangguan emosi yang ekstrim yang dapat terjadi tanpa ada provokasi yang jelas seperti menangis dan rasa terlalu senang tanpa ada sebab yang pasti. Pemberian benzodiazepin pada pasien demensia adalah untuk menenangkan pasien, jika terjadi perubahan mood yang ekstrim.

Penggunaan benzodiazepin dalam jangka panjang masih mengundang banyak kontroversi salah satunya tentang efek – efek sampingnya. Efek samping penggunaan benzodiazepin dalam jangka panjang terbagi menjadi 2 yaitu terhadap fisiologi dan terhadap psikologi. Efek samping terhadap fisiologi antara lain penurunan libido, disfungsi ereksi, hipotensi, supresi pernafasan, mual, penglihatan kabur dan kejang pada epilepsi. Untuk efek samping pada psikologi antara lain berupa mengantuk, pusing, depresi, kebingungan, berkurangnya konsentrasi, agresi, amnesia, penurunan IQ (*Cordant Solutions Health, 2016*).

Mengingat banyaknya efek samping yang negatif dari penggunaan benzodiazepin pada pasien demensia, dan juga belum terdapat data-data dasar

mengenai penggunaan benzodiazepin pada pasien demensia khususnya di kota Palembang maka studi ini perlu dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan masalah umum

Bagaimana gambaran pemberian obat benzodiazepin pada pasien demensia di RSUP Muhammad Hoesin Palembang periode 2014-2018?

1.2.2 Rumusan masalah khusus

1. Bagaimana karakteristik penderita demensia(usia dan jenis kelamin) yang menggunakan benzodiazepin di RSUP Muhammad Hoesin Palembang periode 2014-2018?
2. Bagaimana dosis benzodiazepin pada pasien demensia di RSUP Muhammad Hoesin Palembang periode 2014-2018?
3. Bagaimana frekuensi pemberian benzodiazepin pada pasien demensia di RSUP Muhammad Hoesin Palembang periode 2014-2018?
4. Bagaimana lama pemberian benzodiazepin pada pasien demensia di RSUP Muhammad Hoesin Palembang periode 2014-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui gambaran pemberian benzodiazepin pada pasien demensia di RSUP Muhammad Hoesin Palembang periode 2014-2018.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui karakteristik penderita demensia yang menggunakan golongan benzodiazepin di RSUP Muhammad Hoesin Palembang periode 2014-2018 (meliputi usia dan jenis kelamin)
2. Mengetahui dosis benzodiazepin pada pasien demensia di RSUP Muhammad Hoesin Palembang periode 2014-2018.
3. Mengetahui frekuensi pemberian benzodiazepin pada pasien demensia di RSUP Muhammad Hoesin Palembang periode 2014-2018.
4. Mengetahui lama pemberian benzodiazepin pada pasien demensia di RSUP Muhammad Hoesin Palembang periode 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menyediakan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi tentang penggunaan benzodiazepin pada pasien demensia di RSUP Muhammad Hoesin Palembang dan sebagai bahan edukasi tentang manfaat dan resiko penggunaan benzodiazepin pada pasien demensia untuk tenaga kesehatan dan masyarakat umum

DAFTAR PUSTAKA

- Alzheimer Society. 2018. *What is dementia?* (<https://www.alzheimers.org.uk/about-dementia/types-dementia/what-dementia> Di akses 3 Juli 2019)
- American Psychiatric Association. 2000. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* Fourth Edition Text Revision, DSM-IV- TR. Arlington, VA: American Psychiatric Association.
- American Psychiatric Association. 1987. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* Third Edition Text Revision, DSM III.
- Annie Vogel-Ciernia, Mike Scarski, Danny Stout. 2010. "Benzodiazepines".
- Beam R C, Kaneshiro C, Jung Yun Jang, Chandra A Reynolds, Nancy L Pedersen, Margaret Gatz. Differences Between Women and Men in Incidence Rates of Dementia and Alzheimer's Disease. *Journal's of Alzheimer disease*. 2018. DOI 10.3233/JAD-180141.
- Bökberg, C., Ahlström, G., & Karlsson, S. 2017. *Significance of quality of care for quality of life in persons with dementia at risk of nursing home admission: a cross-sectional study*. *BMC Nursing*, 16(1).doi:10.1186/s12912-017-0230-6
- Campo-Soria, C., Chang, Y., & Weiss, D. S. 2009. *Mechanism of action of benzodiazepines on GABAA receptors*. *British Journal of Pharmacology*, 148(7), 984–990.doi:10.1038/sj.bjp.0706796
- Cordant Health Solution. 2016. *Urine Drug Test Information Sheet Benzodiazepines*. (http://2tlwk93pj6ddba08a1egtidy.wpengine.netdna-cdn.com/wp-content/uploads/2017/09/final_info_benzodiazepines_sheet_ext_001.01_07_262016_mmedits.pdf Diakses 25 Juni 2019).
- Creighton, A. S., Davison, T. E. and Kissane, D. W. (2016). The prevalence of anxiety among older adults in nursing homes and other residential aged care

- facilities: a systematic review. *International Journal of Geriatric Psychiatry*, 31, 555–566. doi: 10.1002/gps.4378.
- Daniel J. Chronic insomnia. Available at: ajp.psychiatryonline.org/vol.165/no.6/june2009 (Downloaded on: 5th of January 2011).
- Fong, T. G., Vasunilashorn, S. M., Libermann, T., Marcantonio, E. R., & Inouye, S. K. 2019. *Delirium and Alzheimer's Disease: A Proposed Model for Shared Pathophysiology*. *International Journal of Geriatric Psychiatry*. (<http://doi:10.1002/gps.5088> Diakses 23 Juni 2019).
- Gale, S. A., Acar, D., & Daffner, K. R. (2018). *Dementia*. *The American Journal of Medicine*. doi:10.1016/j.amjmed.2018.01.022
- Gerardin, M., Victorri-Vigneau, C., Guerlais, M., Guillou-Landreat, M., Grall-Bronnec, M. and Jolliet, P. (2014). Benzodiazepines consumption: does dependence vary with age? *Substance Use & Misuse*, 49, 1417–1425. doi: 10.3109/10826084.2014.912226.
- Goodman & Gilman's *The Pharmacological Basis of Therapeutics*, 11th Ed. 2011. New York: McGraw-Hill.
- Kaplan, Harold I., Sadock, Benjamin J, Grebb, Jack A. 2015. *Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Psikiatri Klinis*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Katzung, B.G., Masters, S.B., Trevor, A.J. 2009. *Basic & Clinical Pharmacology*, 11th Ed. New York: McGraw-Hill. Brunton, L.L., et al. 2007.
- Kementerian kesehatan republik Indonesia. 2018. *Demensia Vaskular*. (<http://yankes.kemkes.go.id/read-demensia-vaskular-4078.html> Di akses 3 Juli 2019).
- Larrey D, Ripault M-P. Benzodiazepines. Hepatotoxicity of psychotropic drugs and drugs of abuse. In, Kaplowitz N, DeLeve LD, eds. *Drug-induced liver disease*. 3rd ed. Amsterdam: Elsevier, 2013, p. 455.
- Maslim, R. 2004. *Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ III)* Jakarta: FK Jiwa Unika Atmaja.

- Mohler, H. 2002. *A New Benzodiazepine Pharmacology. Journal of Pharmacology and Experimental Therapeutics*, 300(1), 2–8. doi:10.1124/jpet.300.1.2
- Olfson M, King M, Schoenbaum M. Benzodiazepine use in the United States. *JAMA Psychiatry*. 2015;72:136-142. doi:10.1001/jamapsychiatry.2014.1763.
- Paterniti, S., Dufouil, C. and Alperovitch, A. (2002). Long-term benzodiazepine use and cognitive decline in the elderly: the epidemiology of vascular aging study. *Journal of Clinical Psychopharmacology*, 22, 285–293. doi: 10.1097/00004714-200206000-00009.
- Pirmohamed M, Leeder SJ. Anticonvulsant agents. In, Kaplowitz N, DeLeve LD, eds. *Drug-induced liver disease*. 3rd ed. Amsterdam: Elsevier, 2013: pp 423-42.
- Roy-Byrne P, Vittone BJ, Uhde TW. Alprazolam-related hepatotoxicity. *Lancet*. 1983; 2: 786-7.
- Rubin E H, Zorumski C F. 2005. *Adult Psychiatry: Blackwell's Neurology and Psychiatry Access Series*.
- Stahl, S.M. 2013. *Stahl's Essential Psychopharmacology* (4th ed.). Cambridge: Cambridge University Press
- Van Vliet P, van der Mast RC, van den Broek M, Westendorp RGJ, de Craen AJM. Use of benzodiazepines, depressive symptoms and cognitive function in old age. *Int J Geriatr Psychiatry*. 2009;24:500-508. doi:10.1002/gps.2143.
- Van Vliet P, van der Mast RC, van den Broek M, Westendorp RGJ, de Craen AJM. Use of benzodiazepines, depressive symptoms and cognitive function in old age. *Int J Geriatr Psychiatry*. 2009;24:500-508. doi:10.1002/gps.2143
2. Olfson M, King M, Schoenbaum M. Benzodiazepine use in the United States. *JAMA Psychiatry*. 2015;72:136-142. doi:10.1001/jamapsychiatry.2014.1763.
- WHO. (2019). *Risk Reduction of Cognitive and Dementia*. World Health Organization.